

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA 30-50 TAHUN
TERHADAP PEMERIKSAAN IVA TEST DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS TOTO REJO
TAHUN 2026**



**JUMINI
PO7124225218**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita merupakan individu yang memiliki peranan penting baik dalam keluarga maupun masyarakat karena wanita memiliki fungsi kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi wanita merupakan aspek penting dari kesehatan umum yang melibatkan sistem organ yang kompleks dan rentan terhadap berbagai gangguan. Gangguan ini dapat menyebabkan masalah serius seperti infertilitas, keguguran, dan kanker, sehingga pemahaman tentang faktor risiko dan pencegahan sangat penting. Sistem reproduksi wanita berperan dalam pembentukan sel telur dan menjadi tempat pembuahan, serta menghasilkan hormon yang memengaruhi kesehatan fisik dan mental (Ayu et al., 2024).

Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2022, setiap perempuan mempunyai peluang mengalami penyakit tersebut. Pada tahun yang sama, kanker serviks tercatat sebagai jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak kedua, yaitu sebanyak 36.633 kasus atau setara dengan 9,2% dari seluruh kasus kanker yang dilaporkan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat, khususnya perempuan, terhadap kanker serviks sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini..

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2024, kanker serviks dapat dicegah melalui vaksinasi HPV dan pemeriksaan rutin seperti yang dianjurkan oleh pedoman nasional. Vaksin bisa diberikan dalam satu atau dua dosis, tergantung pada jadwal vaksinasi yang berlaku di negara masing-masing. Beberapa negara juga memutuskan untuk memberikan vaksin HPV kepada anak laki-laki agar dapat mengurangi penyebaran virus HPV di masyarakat dan mencegah kanker pada pria yang disebabkan oleh virus ini.

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan melalui berbagai metode skrining, di antaranya pemeriksaan Pap smear, Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), dan tes HPV DNA. Melalui pemeriksaan tersebut, perubahan pada jaringan serviks dapat dikenali sejak tahap awal sebelum berkembang menjadi kanker. Dengan ditemukannya kelainan secara lebih dini, penanganan medis dapat segera diberikan sehingga peluang keberhasilan terapi menjadi lebih besar (Maharani, 2025).

sekitar 70%, baru diketahui mengalami penyakit tersebut ketika telah memasuki stadium lanjut. Oleh karena itu, deteksi dini menjadi langkah penting yang dapat dilakukan melalui pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), yaitu metode skrining yang praktis, mudah dilaksanakan oleh bidan, serta memerlukan biaya yang relatif rendah. Namun total pemeriksaan IVA pada perempuan berusia 30 sampai 50 tahun di Indonesia pada tahun 2022 hingga 2024 masih di angka 10.009.516 (23,59%). Hal ini jauh dari target nasional yang diharapkan yaitu 75% (Kemenkes RI, 2024b)

Kebijakan nasional berperan dalam mendorong peningkatan cakupan layanan kesehatan termasuk deteksi dini penyakit seperti kanker serviks. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, menjadi dasar transformasi sistem kesehatan di Indonesia, yang menetapkan penguatan pelayanan kesehatan primer dan upaya promotif dan preventif sebagai bagian dari penyelenggaraan kesehatan nasional. Undang-Undang ini menekankan bahwa pemerintah bertanggung jawab menyediakan dan menjamin tersedianya layanan kesehatan yang berkualitas, mudah dijangkau, berkeadilan, serta dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat termasuk pelayanan kesehatan reproduksi yang mencakup skrining berkala untuk deteksi dini penyakit (Kemenkes RI, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan kegiatan deteksi dini kanker servik terhadap 338 Puskesmas. Sasaran pemeriksaan IVA Pada tahun 2024, yaitu 1.335.924 wanita berusia 30 sampai 50 tahun dan yang telah melakukan pemeriksaan IVA hanya 95.618 orang (7,1%). Dari hasil pemeriksaan IVA yang dilakukan, terdapat 1.586 orang yang terdeteksi IVA positif dan yang dicurigai kanker serviks sebanyak 51 orang (Kemenkes RI, 2024b).

Kabupaten OKU Timur telah melakukan deteksi dini kanker serviks terhadap 11 puskesmas dengan jumlah sasaran 62.462 orang, yang telah melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 4.546 orang (7,3%). Dari hasil pemeriksaan IVA terdapat 7 orang (0,2%) yang mengalami IVA positif dan 11 orang dicurigai kanker serviks. Target pencapaian deteksi dini kanker

serviks di Kabupaten OKU Timur masih rendah dari target yang diharapkan yaitu 80% (Dinkes Sumsel, 2024).

Pelaksanaan pemeriksaan IVA sebagai bentuk deteksi dini kanker serviks masih belum banyak dimanfaatkan oleh wanita usia subur (WUS), sehingga tingkat keikutsertaannya di masyarakat masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi WUS di Desa Margo Mulyo, di mana hanya 9,5% dari total sasaran yang melakukan pemeriksaan IVA. Rendahnya partisipasi ini berdampak langsung pada tingginya risiko keterlambatan diagnosis kanker serviks, sehingga meningkatkan kemungkinan kematian akibat penyakit ini. Peranan IVA test sangat penting sebagai metode skrining sederhana dan murah yang mampu mengenali adanya kelainan pada serviks sejak tahap awal sebelum kondisi tersebut berkembang menjadi kanker serviks. (Puskesmas Toto Rejo, 2025).

Beberapa faktor mempengaruhi rendahnya pelaksanaan IVA di masyarakat, salah satunya adalah pengetahuan dan sikap wanita. Banyak WUS yang belum memahami manfaat pemeriksaan IVA, tidak mengetahui risiko kanker serviks, dan merasa takut atau malu saat harus menjalani pemeriksaan, sehingga kesadaran untuk memeriksakan diri menjadi rendah. Kurangnya informasi yang memadai tentang kanker serviks dan prosedur IVA menyebabkan munculnya sikap apatis dan perilaku menghindar. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah dan sikap negatif menjadi penghalang utama keberhasilan deteksi dini. Oleh karena itu, intervensi melalui penyuluhan, edukasi, dan pendekatan yang sensitif terhadap budaya dan

psikologis wanita sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman, membentuk sikap positif, dan mendorong partisipasi aktif WUS dalam pemeriksaan IVA (Mufida, Lailatul, dkk., 2021).

Penelitian yang relevan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025 dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap WUS terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA)”, penelitian ini mengindikasikan bahwa Peningkatan pengetahuan yang disertai sikap positif pada wanita usia subur (WUS) cenderung mendorong kesediaan mereka untuk mengikuti pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. (Sidabutar, et.al, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Nailatun Nadrah dkk. (2025) dengan judul *“The Relationship Between Knowledge and Attitudes of Women Regarding Early Detection of Cervical Cancer with IVA Examination”* menunjukkan bahwa penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) berhubungan secara signifikan dengan keikutsertaan mereka dalam menjalani pemeriksaan IVA sebagai langkah deteksi dini kanker serviks. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan serta penguatan sikap positif pada WUS perlu dilakukan guna menunjang keberhasilan program deteksi dini kanker serviks. (Nadrah et al., 2023).

Kabupaten OKU Timur terdapat 20 Kecamatan yang juga telah melakukan deteksi dini kanker serviks. Puskesmas Toto Rejo Kecamatan Belitang II merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten

OKU Timur. Dari 3.466 orang sasaran WUS hanya 987 orang (28,4%) yang telah melakukan IVA test, 5 orang (6,8%) terjaring IVA positif dan 2 orang dicurigai kanker serviks (2,7%) (Puskesmas Toto Rejo, 2025).

Berdasarkan laporan program kesehatan reproduksi tahun 2025, Desa Margo Mulyo wilayah kerja Puskesmas Toto Rejo merupakan salah satu desa terendah capaian deteksi pemeriksaan IVA. Desa Margo Mulyo dengan jumlah sasaran IVA sebanyak 532 orang, hanya 51 orang (9,5%) yang telah melakukan pemeriksaan IVA (Data Sekunder Puskesmas Toto Rejo). Dari laporan ini, masih banyak terdapat WUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA padahal pemeriksaan IVA sangat penting untuk kesehatan produksi wanita.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilaksanakan di Desa Margo Mulyo, dari 4 orang wanita usia 30 – 50 tahun yang datang kunjungan ke Poskesdes mengatakan tidak tahu manfaat pemeriksaan IVA dan tidak mau melakukannya karena takut dan malu apabila dilakukan pemeriksaan IVA tersebut terhadap dirinya.

Berlandaskan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia 30-50 Tahun Terhadap Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Tahun 2026 ”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “adakah hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia 30-50 tahun

terhadap pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia 30–50 tahun dengan pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pelaksanaan pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Tahun 2026.
- b. Mengidentifikasi distribusi frekuensi pengetahuan wanita usia 30–50 tahun tentang pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Tahun 2026.
- c. Mengidentifikasi distribusi frekuensi sikap wanita usia 30–50 tahun terhadap pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Tahun 2026.
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan wanita usia 30–50 tahun dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Tahun 2026.

- e. Menganalisis hubungan sikap wanita usia 30–50 tahun dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA Test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Toto Rejo Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat, khususnya wanita usia subur. agar bisa meningkatkan pemahaman tentang pentingnya melakukan tes IVA untuk mendeteksi kanker serviks pada tahap awal

2. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi tenaga kesehatan dan juga bisa digunakan sebagai pedoman dalam memutuskan kegiatan atau tindakan yang tepat agar dapat meningkatkan jumlah WUS yang datang untuk melakukan pemeriksaan IVA.

3. Bagi UPTD Puskesmas Toto Rejo Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur

Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pelaksanaan skrining kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Meningkatkan mutu akademik Poltekkes Kemenkes Palembang sebagai institusi pendidikan kesehatan, dan memperkuat budaya riset dan inovasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer society. (2024). *The American Cancer Society Guideline for Cervical Cancer Screening*. <https://www.cancer.org/cancer/types/cervical-cancer/detection-diagnosis-staging/cervical-cancer-screening-guidelines.html?>
- American Cancer society. (2025). *Risk Factors for Cervical Cancer*. <https://www.cancer.org/cancer/types/cervical-cancer/causes-risks-prevention/risk-factors.html>
- Ayu, L., Indra, S., & Tamba, L. M. (2024). *Masalah Kesehatan pada Organ Reproduksi Wanita*. 9(2).
- Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Edisi 3)*. Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2024). *Deteksi dini kanker servik dengan tes IVA. Puskesmas Padureso*.
- Dinkes OKUT. (2024). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten OKUT*. 32(3), 167–186.
- Dinkes Sumsel. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera selatan*.
- Erfiana, E., Putri, D. E., & Kuning, P. K. (2020). *Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning 1*.
- Jihan Labibah, Niken Purwidiani, Sri Handajani, & Mauren Gita Miranti. (2025). *Hubungan Pengetahuan Dan Penerapan Sanitasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Sanitasi Dapur di Kelurahan Pucanganom Sidoarjo*. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 905–928. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i1.4680>
- Kemantren Umbulharjo. (2023). *Tingkatkan Kesadaran Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara pada Masyarakat Umbulharjo Melalui Workshop IVA*. Yogyakarta. <https://umbulharjokec.jogjakota.go.id/detail/index/30146/tingkatkan-kesadaran-deteksi-dini-kanker-serviks-dan-payudara--pada-masyarakat-umbulharjo-melalui-workshop-iva-2023-11-06?>
- Kemenkes RI. (2022). *Profil kesehatan indonesia 2022*.

- Kemenkes RI. (2024a). *Kemenkes Bertekad Mempercepat Eliminasi Kanker Serviks*. <https://kemkes.go.id/id/kemenkes-bertekad-mempercepat-eliminasi-kanker-serviks/>
- Kemenkes RI. (2024b). *Profil Kesehatan Indonesia*. In *Buku*.
- Kemenkes RI. (2025a). *Kanker Serviks, Bisa Dicegah, Bisa Dieliminasi*. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3998/kanker-serviks-bisa-dicegah-bisa-dieliminasi/
- Kemenkes RI. (2025b). *Modul Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA*. https://siakpel.kemkes.go.id/upload/akreditasi_kurikulum/modul-1-39313332-3633-4934-b430-373034393733.pdf
- Kusumastuti, R. A. (2025). *Dokter Peringatkan Bahaya HPV, Virus Pemicu Kanker Serviks Yang Sering Tak Disadari*. <https://www.kompas.com/tren/read/2025/06/26/221500465/dokter-peringatkan-bahaya-hpv-virus-pemicu-kanker-serviks-yang-sering-tak-disadari>
- Lactona, I. D., & Cahyono, E. A. (2024). *Konsep pengetahuan ; revisi taksonomi bloom*. *Publikasi Imliah*, 2(4), 476–490. <https://nobel.ac.id/index.php/jpmi>,
- Mading R, Saleha S, Pramana C.(2022). *Cakupan Pemeriksaan IVA Test dan Pap Smear pada Pasangan Usia Subur*. *J Kesehat Masy*,10,94-100
- Maharani, R. A. (2025). *Deteksi Dini Kanker Serviks: Metode, Pentingnya, dan Cara Efektif Mencegahnya*. <https://www.infolabmed.com/2025/07/deteksi-dini-kanker-serviks.html>
- Maulidanita, R. S., dan Profesi Bidan, K., Farmasi dan Kesehatan, F., Kesehatan Helvetia Medan Jl Kapten Sumarsono No, I., Helvetia, M., & Kunci, K. (2025). *Efektivitas Pemberian Jus Nanas (Ananas Comosus) Dalam Mengurangi Keputihan Pada Wanita Usia Subur di Dusun III Desa Helvetia 1*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 2025.
- Medline Plus. (2025). *Physical examination*. <https://medlineplus.gov/ency/article/002274.htm>
- Meilina, R., Rezeki, S., & Andika, F. (2024). *Edukasi dan peningkatan kesadaran penggunaan obat pada masyarakat ie masen ulee kareng banda aceh*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 89–94.

- Mufida, L., Purwanti, D., Nurchandra Pramudianti, D., & Alfiah, S. (2022). *Hubungan Sikap Ibu Dengan Keikutsertaan WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA Test di Puskesmas Jenu Kabupaten Tuban*. *Gema Bidan Indonesia*, 10(4), 6. <https://doi.org/10.36568/gebindo.v10i4.49>
- Namale, G., Mayanja, Y., Kamacooko, O., Bagiire, D., Ssali, A., Seeley, J., Newton, R., & Kamali, A. (2022). Visual inspection with acetic acid (VIA) positivity among female sex workers: a cross-sectional study highlighting one-year experiences in early detection of pre-cancerous and cancerous cervical lesions in Kampala, Uganda. *Infectious Agents and Cancer*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13027-021-00373-4>
- National Cancer Institute. (2022). *Cervical Cancer Symptoms*. https://www.cancer.gov/types/cervical/symptoms?utm_source=chatgpt.com
- National Library of Medicine. (2022). *Determinants associated with high-risk fertility behaviours among reproductive aged women in Bangladesh: a cross-sectional study*. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8780719/>
- Putri, C. A. S. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang* (Vol. 2).
- Roedi Irawan, dr., M.Kes., S. A. (2022). Kelainan Genetik dan Diagnosis Sindrom Down. *Airlangga University Press*, 2022, 9(2), 143.
- Rofik Darmayanti, Betristasia Puspitasari, Dyah Ika Krisnawati, Puguh Santoso, & Heny Kristanto. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Wanita Dalam Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Balowerti. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.53599/jip.v5i1.143>
- Santoso. (2023). *Skrining kanker serviks dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) sebagai upaya deteksi dini*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(2), 85–92.
- Sari, I. W. (2025). *Materi Pengabdian Kepada Masyarakat Screening IVA Lampiran Prosedur IVA*. <https://repo.htp.ac.id/330/36/PEMA>
- Sidabutar, S., Sihombing, E. S., Melina, N., & Nasution, N. A. A. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 3023-3032.
- Suryani, I., A, S. H., & Indriati, M. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wus (Wanita Usia Subur) Dengan Pemeriksaan Iva Test Di Bpm Nsn Palabuharatu Tahun 2025*

- Trisanti, K. K., & Wahyuni, C. U. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Iva Pada Wus Di Wilayah Kerja Puskesmas Balongsari. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 5059–5066.
- Vinata, I.G. S., Prianka, P. P., & Mirani, U. Y. (2023). Korelasi antara Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Pasangan Menuju Inspeksi Visual dengan Uji Asam Asetat pada Wanita di Kota Denpasar, Indonesia.
- WHO. (n.d.). *Cervical cancer*. 2025. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer>
- WHO. (2022). ICD-10 to deaths during pregnancy, childbirth and the puerperium: ICD-MM. *WHO Library*, 129(1), 30–33. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/70929/1/9789241548458_eng.pdf